

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penciptaan

Seiring dengan perkembangan dunia fashion, fungsi busana mengalami pergeseran yaitu tidak hanya sebagai pelindung tubuh dari gangguan alam dan untuk kesopanan, tetapi juga untuk menyalurkan ekspresi seni dari seorang perancang busana. Seringkali seorang desainer menciptakan busana tanpa pertimbangan nilai daya pakai dan daya jual. Tantangan tersendiri bagi seorang desainer untuk menciptakan sebuah desain busana yang lebih bervariasi. Busana dibedakan menjadi beberapa kesempatan antara lain : busana untuk kesempatan di rumah, busana untuk kesempatan pesta, busana untuk kesempatan rekreasi, busana untuk kesempatan sekolah, dan busana untuk kesempatan olahraga. Busana juga berfungsi estetis sebagai penambah keindahan penampilan. Pemilihan busana dikatakan baik selain sesuai dengan kesempatan, juga harus sesuai dengan karakter si pemakai, dan sesuai dengan *Trend mode*. *Trend mode* tersebut tercipta karena masyarakat yang semakin kreatif dalam menciptakan mode dan desain yang beranekaragam. Salah satu busana yang memiliki beragam bentuk siluet dan desain adalah busana pesta.

Mahasiswa Program Studi Teknik Busana membuat desain busana pesta yang akan ditampilkan pada pertunjukan busana dengan tema yang diangkat adalah Trombine, yang merupakan singkatan dari *The role of millennial generation natural environment*. Busana pesta yang dibuat dengan mengangkat kearifan lokal yang ada di Indonesia yang beranekaragam sebagai sumber ide dalam penciptaan sebuah busana. Trombine mengacu pada *Fashion Trend 2019/2020* yaitu *Singularity*. Menciptakan sebuah desain tidak terlepas dari sumber ide. Sumber ide dapat diambil dari pakaian daerah, benda alam, peristiwa sejarah, serta pekerjaan. Pengambilan sumber ide dalam membuat sebuah desain busana tidak mengambil seluruh bagian sumber yang diinginkan, melainkan mengambil sebagian yang dirasa unik dan menonjol dari sumber ide tersebut. Sumber ide yang diangkat dalam Pertunjukan busana Trombine ini adalah keberagaman kearifan lokal yang ada di Indonesia yang diwujudkan sesuai dengan *Trend*

fashion dunia. Dalam menciptakan busana pesta malam agar tetap menarik dan modis perlu mempertimbangkan dalam pemilihan sumber ide dan karakteristiknya. Sumber ide yang akan dijadikan meliputi ciri khusus, warna, bentuk/siluet, maupun tekstur.

Penciptaan karya Proyek Akhir ini tidak terlepas dari pedoman *Fashion Trend 2019/2020* yaitu *Singularity*. Penulis mengambil sumber ide Benteng Martello yang merupakan saksi sejarah yang berada di daerah pulau kelor di kepulauan Seribu, banyak masyarakat yang belum mengetahui jika benteng ini dibangun oleh VOC sebagai benteng pertahanan melawan musuh. Pengaplikasian sumber ide pada busana terletak pada bentuk dan siluet busana. Bentuk busana pada bagian tepi bawah busana yang berbentuk seperti tumpukan batu bata yang simetris. Sedangkan penerapan siluet diambil dari bentuk bangunan yang memberi kesan maskulin dengan bentuk busana yang longgar. Pada bagian tepi bawah jaket berbentuk seperti siluet bangunan dari benteng martello yang berbentuk bundar.

Pembuatan busana pesta malam ini menggunakan jahitan halus yang dikerjakan untuk menghasilkan jahitan yang berkualitas. Busana pesta malam ini sangat cocok digunakan untuk wanita remaja. Warna yang saya gunakan dalam pembuatan busana pesta malam ini adalah perpaduan warna putih dengan warna hitam. Busana ini digunakan pada acara pesta malam untuk remaja pada usia 17 – 21 tahun yang tinggal diperkotaan dengan kelas sosial menengah ke atas.

Busana pesta malam dengan judul *fort mess and edgy* atau yang disingkat sebagai *fortmedy* ini, diharapkan kepada pembaca dapat mengetahui bagaimana proses menciptakan sebuah busana pesta dengan sumber ide Benteng Martello yang mengacu pada *Trend Neo Medieval Armoury* yang sedang berkembang pada pergelaran proyek akhir yang diselenggarakan dengan tema Tromgine.

B. Batasan Istilah

Batasan Istilah di gunakan untuk menghindarkan adanya kesalahpahaman antara penulis dengan pembaca tentang istilah-istilah yang terdapat pada judul penelitian.

1. Busana Pesta Malam untuk Remaja

Busana pesta Malam adalah busana yang dikenakan pada kesempatan pesta malam hari. Pemilihan bahan yaitu yang bertekstur halus dan lembut. Mode busana pesta ini memberi kesan yang elegan edgy dan *bold*. Warna yang digunakan dalam busana pesta ini yaitu warna putih dan hitam. Busana pesta malam ini dikenakan oleh wanita remaja dengan usia 17-21 tahun perkotaan yang memiliki jiwa pembrani dan mengikuti perkembangan *Trend*.

2. Sumber ide Benteng Martello

Sumber ide adalah segala sesuatu yang menimbulkan ide seseorang untuk menciptakan desain baru. Benteng Martello terletak di pulau kelor, kepulauan seribu, D.K.I Jakarta. Benteng Martello dibangun pada tahun 1850 pada seseorang yang bernama martello. Benteng ini menjadi benteng pertahanan VOC ini berfungsi sebagai garda terdepan untuk menangkal serangan dari Portugis, Inggris, Spanyol bahkan perompak yang mengganas di daerah Teluk Jakarta. Benteng Martello menjadi sumber inspirasi dengan mengambil bentuk dan tekstur bangunan yang sudah tidak utuh. Bentuk bangunan yang sudah tidak utuh menjadi daya tarik tersendiri untuk dijadikan sumber ide pada penciptaan busana.

3. Pergelaran Busana Tromgine

Pergelaran busana merupakan suatu kegiatan untuk memperagakan dan mengenalkan hasil karya cipta kepada masyarakat yang dikenakan oleh model. Tromgine merupakan kepanjangan dari “*The role of millennial generation natural environment*” atau yang memiliki arti peran generasi milenial dalam lingkungan alam. Tromgine hadir sebagai para millennial yang sangat bergantung kepada teknologi namun kita tidak lupa akan sumber alam yang kita miliki dengan membawa peninggalan sejarah yang ada di Indonesia dan memvisualisasikan dari *Trend* 2019/2020 yang terdiri dari 4 tema yaitu *Neo Medieval*, *Exuberant*, *Suarga*, dan *Cortex* yang diwujudkan untuk menjadikan sebuah karya yang kreatif dalam mempopulerkan warisan budaya yang ada di Indonesia dalam penerapan sumber ide Benteng Martello. Tujuan diangkatnya tema ini untuk mengingatkan kembali kepada generasi milenial yang gila akan teknologi untuk tidak lupa dan terus melestarikan peninggalan sejarah yang kita miliki.

Berdasarkan batasan istilah yang telah dikemukakan diatas, maka yang di maksud “Busana Pesta Malam untuk Remaja dengan Sumber Ide Benteng Martello dalam Pergelaran Tromgine” adalah Busana Pesta Malam yang dikenakan pada kesempatan pakai malam hari untuk remaja dengan menerapkan Benteng Martello sebagai sumber ide yang disusun sesuai dengan tema Tromgine dan ditampilkan pada pertunjukan busana diharapkan dapat memperkuat kecintaan masyarakat Indonesia dengan kebudayaan yang beraneka ragam.

C. Rumusan Penciptaan

Dari uraian diatas, dalam pembuatan busana ini dapat dirumuskan sebagai berikut.

1. Bagaimana mencipta desain busana pesta malam untuk remaja dengan sumber ide Benteng Martello dalam Pergelaran busana Tromgine
2. Bagaimana membuat desain busana pesta malam untuk remaja dengan sumber ide Benteng Martello dalam Pergelaran busana Tromgine
3. Bagaimana menyelenggarakan Pergelaran pesta malam dengan tema Tromgine dan menampilkan busana pesta malam dengan sumber ide Benteng Martello.

D. Tujuan Penciptaan

Sesuai dengan rumusan penciptaan diatas, tujuan yang ingin dicapai dalam penulisan Tugas Akhir ini adalah sebagai berikut.

1. Mencipta busana pesta malam untuk remaja dengan sumber ide Benteng Martello dalam Pergelaran busana Tromgine
2. Membuat busana pesta malam untuk remaja dengan sumber ide Benteng Martello dalam Pergelaran busana Tromgine
3. Menyelenggarakan Pergelaran busana pesta malam dengan tema Tromgine dan menampilkan busana pesta malam dengan sumber ide Benteng Martello.

E. Manfaat Penciptaan

1. Bagi Mahasiswa
 - a. Memperluas ilmu pengetahuan dan wawasan mengenai pembuatan busana pesta malam untuk remaja
 - b. Menerapkan kemampuan dan keahlian dalam pembuatan karya nyata
 - c. Mengembangkan kreatifitas dalam menciptakan suatu karya yang berbeda
 - d. Memberikan pengalaman dalam menampilkan sebuah karya busana dalam Pergelaran busana

2. Bagi Program Studi
 - a. Menunjukkan kepada masyarakat akan keterampilan dan eksistensi Program Studi Teknik Busana Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta
 - b. Melahirkan desainer yang mampu bersaing di dunia fesyen.
 - c. Memperkenalkan hasil karya cipta mahasiswa Program Studi Teknik Busana Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta kepada masyarakat.
3. Bagi Masyarakat
 - a. Mengetahui berbagai macam variasi desain yang sesuai dengan *Trend 2019/2020*
 - b. Mengetahui informasi tentang peninggalan sejarah yang ada di Indonesia sebagai sumber ide busana
 - c. Mengetahui kreatifitas dan hasil karya cipta busana mahasiswa Program Studi Teknik Busana Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta